

Pembuatan Website pada UMKM Triple's Branded sebagai Media Promosi

Creating a Website for Triple's Branded MSMEs (UMKM) as a Promotional Media

Elinawati Aisyah¹, Augustin Mustika Chairil^{2*}

^{1,2} Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi penulis: augustin.mustika.ilkom@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 11 April 2024

Accepted: 14 Mei 2024

Published: 31 Mei 2024

Keywords: Website, UMKM, Media Promotion

Abstract: The community service, especially for UMKM, in the form of creating a sales website aims to enhance the branding of Triple's Branded UMKM and assist UMKM in understanding the use and management of websites as a current promotional media. The creation of this website goes through three main stages carried out as part of this community service, including the preparation stage which involves field studies, needs analysis, and permits, then the second stage is the implementation and design of the website, and finally the evaluation stage. The community service in creating a website for UMKM has yielded results in increasing the knowledge and skills of Triple's Branded UMKM in managing and operating the website as a promotional medium by showcasing products aimed at increasing sales.

Abstrak

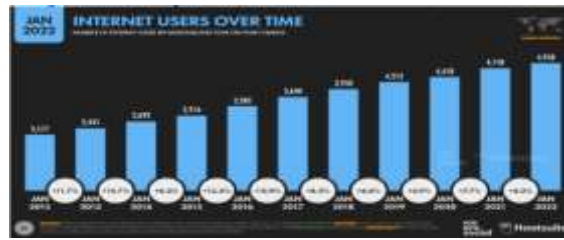
Pengabdian kepada masyarakat khususnya UMKM dalam bentuk pembuatan website penjualan bertujuan untuk meningkatkan branding dari UMKM Triple's Branded dan membantu pemahaman UMKM dalam menggunakan dan mengelola website sebagai media promosi saat ini. Pembuatan website ini dilalui dengan tiga tahapan utama yang dilakukan sebagai pengabdian ini, diantara lain yakni tahap perencanaan atau persiapan yang di dalamnya terdapat studi lapangan, analisis kebutuhan serta perizinan, kemudian tahap kedua yakni pelaksanaan dan perancangan website dan terakhir tahap evaluasi. Pengabdian dalam pembuatan website untuk UMKM ini membuahkan hasil yakni dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM Triple's Branded dalam mengelola serta mengoperasikan website sebagai media promosi dengan menampilkan produk yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan.

Kata Kunci: Website, UMKM, Media Promosi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini tumbuh semakin pesat, mulai dari dunia pendidikan, pemerintahan, bahkan perusahaan besar maupun kecil sekarang memakai kemajuan ini untuk mempromosikan usahanya. Besarnya keperluan manusia di zaman sekarang ini membuat teknologi menjadi penunjang pertama di segala aspek kehidupan. (Mutia & Cholifah, 2022). Salah satu aspek yang paling umum dalam pemanfaatan teknologi adalah internet, yang berfungsi sebagai penghubung antara individu dengan orang lain melalui perangkat dan media tertentu. Dengan adanya internet, menjadikan komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang instan tanpa harus menempuh jarak dan waktu yang cukup lama (Kurniawan et al., 2021).

* Augustin Mustika Chairil, augustin.mustika.ilkom@upnjatim.ac.id



Gambar 1. Grafik Pengguna Internet 2012-2022

Sumber: www.receh.in

Internet membuat media salah satunya website menjadi bagian yang penting digunakan untuk berbagai macam hal, baik itu untuk berbisnis ataupun sekedar menyebarkan informasi atau berita yang dimiliki oleh seorang individu atau suatu organisasi. Tidak jarang, website juga digunakan untuk melatih kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi (Ahmad Fadil et al., 2022). Dalam hal ini, penggunaan website telah menjadi salah satu media yang penting, sebagai alat untuk bertukar informasi dan membangun hubungan bisnis. Data statistik menunjukkan bahwa penggunaan internet terus berkembang pesat dari tahun ke tahun, dengan melibatkan berbagai kelompok usia. Dalam konteks ini, website menjadi sarana yang penting dalam menghubungkan individu dan memfasilitasi pertukaran informasi (Pranita Nasution et al., 2022).

Website atau sering disebut sebagai situs web, merupakan kumpulan halaman yang menampilkan berbagai jenis informasi seperti teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, video, atau kombinasi dari semuanya (Andriyan et al., 2020). Halaman-halaman ini saling terkait melalui hyperlink yang membentuk suatu struktur yang terhubung. Salah satu fungsi utama dari sebuah situs web adalah untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan berbisnis antara pengguna internet. Sebuah situs web bisa dibuat oleh individu, perorangan, organisasi, atau perusahaan, dan sering kali mengangkat topik khusus atau kepentingan tertentu.

Kebutuhan manusia yang membutuhkan website membuat seseorang membutuhkan dan mengeluarkan dana yang lebih untuk membeli website. Hal ini menjadi dasar inisiatif bagi tim pengabdian kepada UMKM Triple's Branded untuk mengangkatnya menjadi topik yang berupa pembuatan website UMKM serta memberikan arahan tentang bagaimana cara mengelola serta mengoperasikan website di sisi admin untuk menjadikan ini sebagai media promosi sehingga bisa meningkatkan penjualan produk UMKM.

Pembuatan website ini memerlukan Arsitektur Project mulai dari bahasa pemrograman HTML, CSS, JavaScript dan Python yang fungsinya sebagai kerangka dalam membentuk website ini, mulai dari fungsinya, desain, dan lainnya. Kemudian memakai database MongoDB sebagai dasar untuk mengelola database dalam website UMKM. Aplikasi yang digunakan adalah Visual Studio Code untuk mengoperasikan seluruh rangkaian dalam pembuatan website

UMKM. Terakhir website di unggah dalam web glitch yakni layanan mengunggah website gratis tetapi dengan batasan waktu dan tidak selamanya. Meskipun hanya sementara, pembuatan website ini bisa meningkatkan pemahaman UMKM Triple's Branded dalam mengelola teknologi khususnya website penjualan.

Triple's Branded adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di daerah Tropodo, Sidoarjo. Melalui website, UMKM dapat memamerkan produk, menampilkan promosi atau penawaran khusus, serta memberikan informasi tentang acara atau kegiatan terkait merek mereka. Hal ini memungkinkan Triple's Branded untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan metode promosi tradisional. Strategi pemasaran atau promosi yang digunakan UMKM Triple's Branded masih menggunakan penjualan offline ketika ada bazar maupun berjualan dengan memasang spanduk di depan rumah. Dengan media promosi yang terbatas masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui UMKM ini, karena saat ini konsumen lebih sering membeli online dengan tidak datang ketempat dan lebih praktis. Jadi kebanyakan konsumen yang membeli hanya orang yang sering datang ke bazar dan membeli ditempat.

Dengan memanfaatkan perkembangan dunia Internet, dimana jumlah penggunanya berjuta-juta orang dan dapat di akses dimana saja dan kapan saja, untuk mempromosikan produk sepatu branded bekas sebagai penjualan maka Triple's Branded menjadi lebih mudah melakukan promosi dan menyebarluaskan mengenai produknya di media online. Semua dapat dilakukan dengan mudah menggunakan koneksi internet, konsumen dapat melihat katalog sepatu yang diinginkannya dari sebuah situs web. Melihat begitu besar potensi yang dimiliki media website dalam melakukan promosi, penulis berkeinginan mengembangkan usaha UMKM Triple's Branded melalui pembuatan website agar lebih dikenal oleh masyarakat. Dengan adanya situs web, UMKM ini dapat mendistribusikan pemasaran produk secara cepat dan akurat.

METODE

Tahap Perencanaan

Pada tahap pertama ini tim yang terdiri dari empat orang merencanakan untuk memilih UMKM yang memiliki kriteria belum memakai website dalam penjualan produknya, kemudian tim pengabdian memilih UMKM Triple's Branded yang merupakan UMKM menjual sepatu bekas di daerah Sidoarjo, Jawa Timur. Setelah itu, salah satu tim mendatangi UMKM dengan beberapa dokumen pendukung seperti surat kerja sama dan pengajuan proposal bahwa kegiatan ini bersifat resmi sehingga dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan. Setelah itu, wawancara dengan pihak UMKM mengenai kebutuhan yang ingin ditampilkan dalam website,

seperti fitur dan fungsi yang akan digunakan pengguna dan admin. Analisis kebutuhan ini diperlukan untuk mengetahui informasi, permasalahan dan kondisi yang ada sehingga tim dapat mempersiapkan dan merencanakan materi serta bahan yang akan dibutuhkan dalam pembuatan website ini. Hal terakhir yang perlu disiapkan adalah menyiapkan seluruh materi serta software yang dibutuhkan dan mencari contoh website yang bisa dijadikan referensi.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam pembuatan website ini memerlukan waktu kurang lebih 1 bulan hingga bisa diunggah dan bisa digunakan oleh pengguna serta admin UMKM. Tim memulai pada tanggal 29 Mei secara online melalui aplikasi zoom dan aplikasi lainnya yang mendukung pembuatan. Dalam membuat kerangka dimulai dari pembuatan UI dengan HTML di Visual Studio Code, dilanjut minggu kedua dan ketiga mulai membangun fitur sehingga bisa melakukan Create, Read, Upload dan Delete. Seluruh pelaksanaan dilakukan online dan berkaitan dengan github untuk menyinkronkan hasil pembuatan. Selanjutnya di tanggal 21 Juni 2023 tim menyelesaikan website dan mengunggah di web glitch sehingga bisa digunakan oleh pengguna..

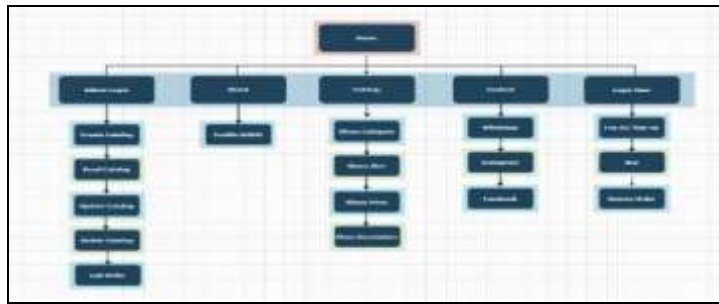
Tahap Evaluasi

Evaluasi pada pembuatan website ini dilakukan setelah website siap pakai dan di presentasikan kepada UMKM untuk menunjukkan fitur-fitur serta kegunaan dan tata cara untuk mengelola website. Mulai dari menambahkan stok produk, mengedit, menghapus dan melakukan pendataan. Kemudian, UMKM mencoba untuk melakukan sendiri dan menilai dari website yang telah diberikan.

HASIL

Membuat Perencanaan

Pada tahapan ini tim perlu menentukan inisialisasi dari websitenya. Mulai dari mengidentifikasi tujuan, target audiens dan fitur yang diperlukan. Disini tim menentukan kerangka dengan membuat sitemap website yang gunanya untuk mengetahui setelah dilakukan klik, halaman web selanjutnya akan menuju ke halaman yang telah di klik. Tujuan dari adanya sitemap ini untuk membuat tim mengetahui halaman apa saja yang perlu dirancang sehingga tidak hanya perkiraan saja.



Gambar 2. Bentuk *sitemap* yang digunakan dalam pembuatan *website*

Selain *sitemap*, dalam perencanaan awal pembuatan *website* ini tim membuat *wireframe* atau *interface website* tiap halamannya. Seperti penataan letak dari tombol, gambar, logo dan lain sebagainya. Susuna *wireframe* ini berfungsi agar memudahkan tim dalam merancang desain sehingga lebih cepat dengan kerangka dan tata letak yang sudah dibuat.



Gambar 3. Bentuk *wireframe* sebagai acuan UI dalam *website*

Merancang Visual Website

Membentuk sebuah tampilan *website* yang indah dipercantik menggunakan CSS (*Cascading Style Sheets*) yang merupakan bahasa pemrograman untuk memperindah tampilan UI yang akan dilihat secara visual oleh pengguna. Dengan adanya CSS, font, warna, latar belakang background akan bervariasi sesuai yang diinginkan. Pada pembuatan *website* UMKM ini, tim pengabdian memilih warna yang diinginkan oleh UMKM yakni krem dengan campuran maroon. Selain itu font yang sepakat untuk digunakan yakni DM Sans.



Gambar 4. Halaman input katalog dengan font dan warna yang ditentukan

Setiap halaman yang ada di dalam *website* memiliki kesamaan font, warna dan background yang seiras untuk membuat tampilan yang menarik. Mulai dari halaman masuk atau daftar hingga akhir. Keseirasan dalam UI *website* ini bisa membuat pengguna tidak bosan mengunjungi halaman tersebut.



Gambar 5. Halaman list orderan bagian admin

Mengembangkan Halaman Website

Seluruh halaman web yang sudah dibuat dengan kode HTML dan CSS kemudian dikembangkan dengan fungsi-fungsi yang akan digunakan. Seperti ketika pengguna melakukan daftar akun, maka kolom yang perlu diisi harus lengkap dan tidak boleh ada yang terlewat.



Gambar 6. Halaman daftar akun dilengkapi dengan kolom yang harus diisi

Selain itu, *website* juga dikembangkan dengan mengaitkan akun yang sudah melakukan daftar melalui database MongoDB. Ketika pengguna sudah melakukan daftar, maka sudah bisa login. *Website* juga dikembangkan dengan fitur yang dimana admin akan bisa melakukan hapus, membuat dan edit katalog. Disisi admin juga harus masuk dengan email dan password yang telah ditentukan. Pengembangan *website* ini menggunakan bahasa pemrograman yang bervariasi, mulai dari javascript, python, ajax dan lain lain.

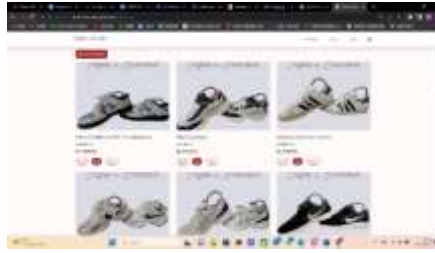


Gambar 7. Halaman masuk admin

Posting Produk

Seluruh perencanaan hingga pengembangan *website* telah selesai, maka tim melakukan *testing website* dengan demo yang dilakukan, untuk mengetahui apakah fitur dan fungsi dalam *website* sudah berjalan dengan lancar dan benar. Setelah dilakukan *testing* dan lolos, kemudian tim memposting gambar produk yakni sepatu branded *second* milik UMKM untuk bisa dijadikan bahan coba yang nanti akan diakses oleh calon konsumen agar dapat melakukan pembelian atau melihat katalog produk. Hal ini sangat membantu dalam pengenalan produk

yang dimiliki oleh UMKM. Meskipun pengguna tidak berniat untuk membeli, tetapi dengan disediakannya katalog, maka pengguna akan mengingat gambar yang tersedia, hingga akhirnya pengguna sadar bahwa produk tersebut dimiliki oleh UMKM Triple's Branded.



Gambar 8. Halaman katalog admin dengan gambar produk

Setelah berhasil, tim melakukan unggah hasil *website* ke glitch yang merupakan web untuk *website* bisa diakses oleh pengguna dan biaya gratis tidak perlu dibayar oleh tim serta UMKM. Tetapi memang memiliki kekurangan yakni mempunyai batas akses (tidak selamanya). Link *website* bisa akses di <https://triples-branded.glitch.me/>



Gambar 9. Halaman masuk pengguna

Pelaksanaan Pengarahan Website dengan UMKM

Setelah *website* berhasil terunggah dan dapat dijalankan oleh tim dengan baik, kemudian tim mempresentasikan serta mengajarkan kepada UMKM Triple's Branded agar dapat mengelola *website* dengan benar untuk mempromosikan produknya. Pengarahan ini dilakukan di rumah pemilik UMKM yang bertempat di Sidoarjo, Jawa Timur. Owner UMKM Triple's Branded sendiri yakni Ibu Novi dengan di damping oleh admin UMKM. Presentasi tentang cara mengelola dan membuat *website* ini sendiri dilakukan pada tanggal 25 Juni 2023 yang diwakilkan oleh satu orang dalam tim untuk mengunjungi UMKM.

Proses belajar dari owner pemilik UMKM dari sendiri sebelum memulai pengarahan, UMKM harus memahami dulu tujuan dari pembuatan *website* dan kegunaan *website* ini. Selain itu, penting untuk memahami konsep dasar tentang bagaimana *website* berfungsi, termasuk tata letak, navigasi, dan penggunaan elemen visual. Selanjutnya, setelah memahami tujuan dan konsep dasar, UMKM mengidentifikasi fitur dan fungsi yang ada dalam *website* UMKM Triple's Branded. Tim memperlihatkan elemen-elemen seperti halaman beranda, kategori produk, deskripsi produk, kolom yang perlu diisi dan email serta kata sandi untuk masuk ke halaman admin.



Gambar 10. Dokumentasi pengarahan penggunaan website dengan UMKM

Selama proses pengarahan berlangsung, pihak UMKM sangat mudah memahami apa yang telah dijelaskan oleh tim, tetapi memang memerlukan penjelasan yang berulang untuk bisa dimengerti oleh pihak UMKM secara mendalam. Kendala lain dalam website ini yakni dikarenakan diunggah dalam web gratis jadi memerlukan proses ketika membuka ke halaman website selanjutnya jika koneksi internet kurang memadai. Setelah proses pengarahan yang dilakukan selama 3 jam lamanya, pihak UMKM berhasil menggunakan dan paham semua fitur yang tersedia. Hanya saja, saat ini UMKM sedang mengikuti beberapa bazar penjualan sepatu offline jadi untuk mengelola website masih belum sepenuhnya fokus dan akan dikelola setelah keperluan bazar selesai.



Gambar 11. Dokumentasi bersama owner dan admin UMKM

DISKUSI

Website memegang peran penting bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menyediakan platform untuk mengelola, mempromosikan dan melakukan transaksi penjualan secara online (Afuan, et.al., 2023). UMKM Triple's Branded melihat peluang tersebut untuk memberikan pemasukan dan pengelolaan penjualannya secara online. Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan dalam beberapa kali sekaligus pelaksanaan pendampingan dalam penggunaan website.

Membangun kehadiran dari toko online yang kuat melalui website memungkinkan UMKM mengatasi tantangan jika terjadi kasus pandemi covid-19, hal ini justru menjadi peluang yang bagus untuk UMKM Triple's Branded agar omzet penjualan semakin meningkat. Era digital memberikan peluang baru untuk UMKM untuk memperluas pemasaran dan meningkatkan pendapatan penjualan melalui platform website, promosi produk, dan metode pembayaran yang nyaman (Ladrière, et.al., 2022). Website sebagai situs dari e-commerce, menghubungkan pembeli dengan penjual, dengan tanpa biaya dan saling menguntungkan UMKM dan pembeli.

Hanya dengan melakukan pencari di situs pencarian, pelanggan dapat dengan mudah menemukan website yang dituju dan dengan biaya transaksi yang murah karena kemudahan akses dan sering kali berkaitan dengan diskon atau potongan harga dari pihak penjualan.

Pemasaran digital telah menjadi sebuah kewajiban bagi pelaku UMKM. Dengan pelatihan pembuatan website ini harapannya omzet UMKM Triple's Branded bisa bertambah dalam kurun waktu dengan kemudahan internet. E-Commerce, khususnya website, memberikan UMKM cara yang hemat dalam operasional, memperluas jangkauan, dan menawarkan kemudahan dalam akses produk-produk yang dijual di pasaran.

KESIMPULAN

Terlaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini, terdapat kesimpulan, yaitu dengan adanya pembuatan dan pengarahan menggunakan website ini UMKM mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk mempromosikan produk yang dijual. Serta pembuatan dan pemberian website ini membuka wawasan bagi UMKM mengenai keuntungan untuk memanfaatkan internet sebagai media promosi sehingga mempermudah proses branding dan penjualan produk UMKM. Saran dari tim semoga UMKM kedepannya dapat banyak belajar lagi untuk bisa bersatu dengan teknologi sehingga mempermudah promosi produk UMKM dan lebih dikenal oleh masyarakat. Harapannya UMKM bisa mengembangkan terus website sebagai media promosi ini meskipun bukan dengan tim pengabdian

DAFTAR REFERENSI

- Afuan, L., Hidayat, N., Wijayanto, B., & Kurniawan, Y. I. (2023, February). Website design analysis for the management and promotion of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in the Covid-19 pandemic period. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2482, No. 1). AIP Publishing.
- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79–88.
- Fadli, A., Rahmatulloh, A., Atmaja, G., Wijaya, H., Indrawan, I., Ahussalim, I., ... & Samsoni, S. (2022). Pengenalan Dasar Pembuatan Website HTML Dengan Software Visual Studio Code. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 1325-1331.
- Mutia, I., & Cholifah, W. N. (2022). Pemanfaatan Teknologi Interaktif Sebagai Media Pendahuluan.

- Kurniawan, R., Alhakim, A., Safero, B., Valeria, J., Angelina, S., Internasional Batam, U., Gajah Mada, J., -Sei Ladi, B., & Riau, K. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 15–21.
- Ladrière, Maxime; Lundquist, Kathryn; Ye, Qing (2022) : B2B e-commerce marketplaces and MSMES: Evidence of global value chain facilitation?, WTO Staff Working Paper, No. ERSD-2022-7, World Trade Organization (WTO), Geneva, <https://doi.org/10.30875/25189808-2022-7>
- Pranita Nasution, F., Oktari Batubara, R., Maulana, M. I., & Utama, U. P. (2022). Dasar Pengenalan HTML pada Desain Web: Basic Introduction to HTML in Web Design. *Publidimas*, Vol. 2 No. 1(1), 86–91.